



Kajian Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis MENTARI Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Pancasila

Damay Yanti

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
Email: damayyanti767@gmail.com

Siti Khotimah

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
Email: khotimahsiti2801@gmail.com

**Corresponding Author*

Article History

Submitted	: 2026-05-12	Accepted	: 2026-06-19
Revised	: 2026-06-17	Published	: 2026-06-20

DOI: <https://doi.org/10.31571/jpkn.v10i1.10759>

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi menerapkan pembelajaran daring melalui *Learning Management System (LMS)*. Universitas Pamulang mengembangkan MENTARI sebagai platform pembelajaran digital terpusat untuk mendukung proses akademik mahasiswa dan dosen. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pembelajaran daring berbasis MENTARI terhadap pemahaman materi mahasiswa, khususnya dari aspek aksesibilitas bahan ajar, fleksibilitas pembelajaran, pengelolaan tugas, distribusi informasi akademik, dan interaksi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui penelaahan buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MENTARI berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa melalui penyediaan bahan ajar yang lebih terstruktur, kemudahan mengakses materi secara berulang, keteraturan penyampaian tugas, serta tersedianya ruang diskusi yang mendukung pembelajaran mandiri. Kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan bahwa efektivitas MENTARI tidak hanya terletak pada fungsi sebagai media penyimpanan materi, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan proses belajar yang membantu mahasiswa memahami materi secara lebih sistematis. Namun, efektivitas tersebut masih menghadapi kendala berupa server lambat, gangguan login, keterbatasan interaksi akademik, dan belum optimalnya pemanfaatan fitur oleh pengguna. Dengan demikian, MENTARI memiliki peran positif dalam mendukung pemahaman materi mahasiswa, tetapi perlu peningkatan kualitas sistem, stabilitas akses, serta penguatan interaksi pembelajaran agar penggunaannya lebih optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, MENTARI, Efektivitas, Pemahaman Materi, Learning Management System

Abstract

The development of information technology has encouraged higher education institutions to implement online learning through Learning Management Systems (LMS). Universitas Pamulang developed MENTARI as a centralized digital learning platform to support academic activities for both students and lecturers. This study aims to analyze the effectiveness of MENTARI-based online learning on students' understanding of learning materials, particularly in terms of accessibility of teaching materials, learning flexibility, assignment management, distribution of academic information, and learning interaction. The research method used is descriptive qualitative with a library research approach through the review of books, journals, scientific articles, and relevant documents. The results of the study show that MENTARI contributes to improving students' understanding of learning materials by providing more structured teaching materials, enabling repeated access to learning content, organizing assignment submission more systematically, and offering discussion spaces that support independent learning. The main contribution of this study is to demonstrate that the effectiveness of MENTARI does not merely lie in its function as a material storage medium, but also as a learning management tool that helps students understand materials more systematically. However, its effectiveness still faces several challenges, including slow servers, login errors, limited academic interaction, and the suboptimal use of platform features by users. Therefore, MENTARI has a positive role in supporting students' understanding of learning materials, but it still



requires improvements in system quality, access stability, and the strengthening of learning interaction to optimize its use.

Keyword: *Online Learning, MENTARI, Effectiveness, Material Understanding, Learning Management System*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Proses belajar yang sebelumnya berfokus pada pertemuan tatap muka konvensional kini beralih menuju sistem pembelajaran digital yang lebih fleksibel dan terintegrasi. Kehadiran internet, perangkat komunikasi modern, serta beragam *Learning Management System* (LMS) membuat penyampaian materi perkuliahan tidak lagi terikat ruang dan waktu. Mahasiswa dapat memperoleh bahan ajar, mengikuti forum diskusi, menyerahkan tugas, hingga melaksanakan evaluasi melalui media daring yang disediakan oleh institusi pendidikan (Susan Febrianti; dkk, 2021).

Sebagai lembaga yang dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, perguruan tinggi mulai menjadikan pembelajaran daring sebagai kebutuhan penting dalam mendukung efektivitas kegiatan akademik. Penggunaan LMS tidak lagi dipandang hanya sebagai solusi ketika pembelajaran langsung tidak dapat dilaksanakan, tetapi juga sebagai bentuk modernisasi sistem pendidikan yang menjawab tuntutan efisiensi, aksesibilitas, dan kemandirian belajar mahasiswa. Susan Febrianti dkk. dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* menjelaskan bahwa pemanfaatan media e-learning membuka peluang besar bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena mahasiswa memperoleh akses materi yang lebih luas, komunikasi akademik yang lebih cepat, serta fleksibilitas belajar yang lebih tinggi. (Galih Sabarno Putra; dkk, 2024).

Universitas Pamulang merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengembangkan sistem pembelajaran digital melalui platform MENTARI. Platform ini dirancang sebagai media pembelajaran daring yang mengintegrasikan berbagai kebutuhan akademik, seperti distribusi materi kuliah, forum diskusi, penugasan, kuis, hingga pemantauan aktivitas belajar mahasiswa. Kehadiran MENTARI menunjukkan upaya institusi dalam membangun ekosistem pembelajaran yang lebih praktis dan sistematis. Melalui satu platform terpusat, dosen dan mahasiswa dapat menjalankan interaksi pembelajaran tanpa harus menggunakan banyak aplikasi yang berbeda.

Pemanfaatan platform MENTARI tidak hanya berkaitan dengan kemudahan administratif dalam perkuliahan, tetapi juga berhubungan erat dengan kualitas pemahaman materi mahasiswa. Kemudahan akses terhadap modul, bahan presentasi, video pembelajaran, maupun forum tanya jawab memberikan kesempatan lebih besar bagi mahasiswa untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami saat pertemuan berlangsung. Materi yang tersimpan

secara digital juga memungkinkan mahasiswa belajar mandiri sesuai ritme masing-masing. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran daring memiliki potensi dalam memperkuat penyerapan informasi serta memperdalam penguasaan konsep.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Galih Sabarno Putra, 2024) yang menyatakan bahwa platform e-learning dinilai efektif karena mampu mempermudah akses materi, meningkatkan efisiensi penyampaian informasi, serta menambah keterlibatan mahasiswa melalui fitur interaktif yang tersedia. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Ubaid Al Faruq dan (Ubaid Al Faruq; Saiful Anwar, 2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa proses belajar menjadi lebih fleksibel dan terstruktur ketika LMS digunakan sebagai media utama dalam pembelajaran. Senada dengan itu, Febri Silvia (2025) dalam kajian literturnya menegaskan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep perkuliahan apabila didukung oleh platform digital yang menyediakan materi secara sistematis, mudah diakses, dan dapat dipelajari kembali sesuai kebutuhan mahasiswa.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas efektivitas e-learning dan LMS dalam mendukung pembelajaran daring, kajian yang secara khusus menelaah platform MENTARI masih belum banyak ditemukan. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada penggunaan e-learning secara umum, fleksibilitas pembelajaran daring, dan efektivitas LMS dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Sejauh penelusuran penulis, kajian yang secara spesifik membahas efektivitas MENTARI terhadap pemahaman materi Pendidikan Pancasila melalui pendekatan studi literatur sistematis masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menelaah secara lebih terarah bagaimana MENTARI berkontribusi terhadap pemahaman materi mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Meskipun demikian, efektivitas pembelajaran daring tidak dapat diukur hanya dari ketersediaan teknologi. Tingkat pemahaman mahasiswa tetap dipengaruhi oleh bagaimana platform tersebut dimanfaatkan dalam menunjang interaksi belajar. Sistem yang lengkap belum tentu menjamin mahasiswa memahami isi pembelajaran apabila fitur yang tersedia tidak digunakan secara optimal atau masih terdapat hambatan teknis selama penggunaannya. Ubaid Al Faruq dan Saiful Anwar dalam penelitiannya mengenai implementasi pembelajaran daring di Universitas Pamulang menyoroti bahwa LMS memang menyediakan menu aktivitas yang cukup lengkap, namun variasi strategi pembelajaran dan interaksi akademik yang belum maksimal masih menjadi kendala dalam mendorong eksplorasi pemahaman mahasiswa secara mendalam. (Ubaid Al Faruq; Saiful Anwar, 2023).

Fakta tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran daring tidak cukup dilihat dari keberadaan platform semata, melainkan dari sejauh mana platform tersebut benar-benar membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Pemahaman materi menjadi indikator penting karena tujuan utama proses pembelajaran bukan sekadar tersampainya bahan ajar, tetapi tercapainya kemampuan mahasiswa dalam menerima, mengolah, serta menjelaskan kembali konsep yang dipelajari. Jika mahasiswa mampu mengakses materi dengan mudah namun belum menunjukkan peningkatan pemahaman, maka fungsi platform pembelajaran belum dapat dikatakan optimal.

Kajian terbaru mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi e-learning MENTARI di Universitas Pamulang menunjukkan bahwa platform ini telah membantu aktivitas dasar pembelajaran, seperti akses dashboard, menu materi, forum diskusi, kuis, serta pengumpulan tugas. Namun demikian, efektivitas MENTARI belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan persoalan nyata pada aspek kegunaan dan kinerja sistem. Penelitian (Setiawan et al., 2020) menunjukkan bahwa hasil evaluasi menggunakan System Usability Scale (SUS) terhadap MENTARI memperoleh skor rata-rata 68, yang berada pada kategori cukup baik atau acceptable, tetapi masih belum mencapai kategori sangat baik. Selain itu, dari 11 responden yang diteliti, masih terdapat mahasiswa yang menilai adanya inkonsistensi tampilan dan fungsi aplikasi, sehingga sebagian pengguna perlu membuka ulang halaman tertentu untuk memastikan aktivitas pembelajaran telah selesai. Data lain dari penelitian Yuwono (2026) juga menunjukkan bahwa sistem e-learning Universitas Pamulang mulai mengalami penurunan kinerja pada beban 300 pengguna bersamaan, dengan waktu respons rata-rata 1.486,66 ms, dan semakin menurun pada 500 pengguna bersamaan dengan waktu respons mencapai 8.407,28 ms serta error rate 1,89%. Temuan ini membuktikan bahwa kendala seperti akses lambat, gangguan sistem, dan keterbatasan kenyamanan penggunaan bukan hanya keluhan umum, tetapi memiliki dasar empiris yang dapat memengaruhi kelancaran mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran (Ferdy Ramadhan; dkk, 2025). Oleh karena itu, keberadaan MENTARI sebagai media pembelajaran daring menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan pemahaman materi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran daring berbasis MENTARI tidak hanya merepresentasikan transformasi digital dalam sistem pendidikan, tetapi juga menjadi instrumen yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Kemudahan akses, fleksibilitas, dan keteraturan yang ditawarkan platform ini memang memberikan nilai positif, namun efektivitasnya tetap perlu dianalisis secara komprehensif agar diketahui sejauh mana MENTARI benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman belajar. Atas

dasar itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran daring berbasis MENTARI terhadap pemahaman materi.

Walaupun platform pembelajaran daring telah menjadi bagian penting dalam sistem akademik modern, kenyataannya tidak semua media digital mampu memberikan hasil belajar yang sama pada setiap pengguna. Ada platform yang hanya berfungsi sebagai tempat distribusi tugas, tetapi ada pula yang mampu mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan mudah memahami materi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kesesuaian fitur, kemudahan penggunaan, serta intensitas interaksi selama proses belajar berlangsung. Oleh sebab itu, evaluasi terhadap penggunaan MENTARI menjadi penting agar dapat diketahui apakah platform ini hanya berfungsi sebagai sarana administratif atau benar-benar berperan sebagai media pembelajaran yang mendukung kualitas pemahaman akademik mahasiswa.

Masalah pemahaman materi menjadi perhatian utama karena dalam pembelajaran daring mahasiswa dituntut memiliki tingkat kemandirian belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tatap muka. Ketika interaksi langsung dengan dosen berkurang, mahasiswa sangat bergantung pada kejelasan materi yang tersedia, kemudahan mengakses ulang informasi, serta ruang diskusi yang disediakan di dalam platform. Jika seluruh komponen tersebut berjalan baik, maka mahasiswa cenderung lebih mudah memahami inti materi dan mengulang kembali bagian yang belum dipahami. Sebaliknya, apabila media pembelajaran kurang responsif atau sulit dioperasikan, proses penyerapan informasi akan terhambat. Keberhasilan pembelajaran daring ditentukan oleh tingkat aksesibilitas sistem, kualitas interaksi, serta kemampuan mahasiswa menyesuaikan diri terhadap model belajar mandiri (Niken Bayu Argaheni, 2020).

METODE

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi pustaka (*library research*). Penelitian ini merupakan kajian literatur integratif (*integrative review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi pustaka (*library research*). Kajian literatur integratif dipilih karena penelitian ini tidak hanya bertujuan merangkum hasil penelitian terdahulu, tetapi juga menggabungkan berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas pembelajaran daring berbasis MENTARI. Melalui pendekatan ini, penulis dapat menelaah konsep Learning Management System, pembelajaran daring, pemahaman materi, serta temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penggunaan platform digital dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dinilai sesuai untuk menganalisis efektivitas MENTARI dalam menunjang pemahaman materi Pendidikan Pancasila mahasiswa Universitas Pamulang berdasarkan kajian teoretis dan empiris yang tersedia.

Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus menelaah efektivitas pembelajaran daring berbasis MENTARI terhadap pemahaman materi melalui berbagai sumber ilmiah yang relevan. Studi pustaka dinilai sesuai karena pembahasan mengenai efektivitas media pembelajaran digital tidak selalu harus diperoleh melalui observasi lapangan, tetapi juga dapat dianalisis melalui konsep teoritis, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan objek kajian (Mestika Zed, 2018). Melalui metode ini, penulis dapat menghimpun berbagai pandangan ilmiah mengenai penggunaan Learning Management System dalam pembelajaran daring dan menghubungkannya dengan fungsi platform MENTARI sebagai sarana akademik di Universitas Pamulang.

Sifat deskriptif kualitatif dalam penelitian ini tampak pada upaya penulis menjelaskan data secara mendalam, kemudian menafsirkannya untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara media pembelajaran daring dan pemahaman materi mahasiswa. Penelitian deskriptif kualitatif tidak berfokus pada pengujian angka statistik, tetapi lebih menekankan ketajaman analisis terhadap fenomena yang dikaji. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara alamiah dengan menonjolkan makna, interpretasi, dan uraian data yang bersifat naratif. Sugiyono (2022) Pendekatan ini memungkinkan penulis menelaah efektivitas MENTARI bukan hanya dari keberadaan fitur-fiturnya, tetapi juga dari sejauh mana platform tersebut dinilai mampu mendukung proses pemahaman materi berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Sumber data yang digunakan dalam artikel ini sepenuhnya berasal dari data sekunder. Data sekunder dipilih karena penelitian tidak melakukan pengambilan data langsung dari responden, melainkan memanfaatkan berbagai bahan pustaka yang telah dipublikasikan. Sumber tersebut meliputi buku metodologi penelitian, buku mengenai pembelajaran daring, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding ilmiah, artikel penelitian tentang *Learning Management System*, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan platform MENTARI Universitas Pamulang. Penggunaan data sekunder ini bertujuan memperoleh landasan teoritis yang kuat sekaligus menghadirkan pembahasan yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga didukung hasil kajian empiris terdahulu.

Pemilihan referensi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian isi sumber terhadap variabel yang dibahas. Literatur yang digunakan terutama memuat tiga fokus utama, yaitu kajian tentang pembelajaran daring, efektivitas penggunaan Learning Management System, dan teori pemahaman materi dalam proses belajar mahasiswa. Selain itu, penulis juga memprioritaskan artikel ilmiah yang membahas implementasi platform MENTARI maupun media e-learning sejenis di lingkungan perguruan tinggi. Tahun publikasi sumber juga menjadi

pertimbangan agar data yang digunakan tetap aktual dan relevan dengan perkembangan pembelajaran digital saat ini. Langkah seleksi ini penting agar pustaka yang dijadikan rujukan tidak hanya banyak secara kuantitas, tetapi juga benar-benar mendukung kedalaman analisis pada bagian pembahasan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Teknik ini dilaksanakan dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, mengunduh, serta menginventarisasi berbagai referensi ilmiah yang berasal dari Google Scholar, portal jurnal nasional, repositori perguruan tinggi, dan laman resmi institusi yang berkaitan dengan penggunaan MENTARI. Setelah seluruh sumber terkumpul, penulis mencatat poin-poin penting yang berhubungan dengan konsep efektivitas pembelajaran daring, fungsi LMS, indikator pemahaman materi, serta temuan penelitian terdahulu (Sugiyono, 2023). Hasil pencatatan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan tema agar mempermudah proses analisis. Teknik dokumentasi dinilai efektif dalam penelitian pustaka karena memungkinkan penulis memperoleh data yang luas, sistematis, dan dapat diverifikasi kembali melalui sumber aslinya.

Tahap selanjutnya adalah analisis data yang dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) secara deskriptif. Data yang telah dihimpun terlebih dahulu direduksi dengan memilih informasi yang paling relevan dengan fokus kajian. Informasi yang kurang berkaitan atau tidak mendukung pembahasan utama tidak digunakan agar uraian tetap terarah. Setelah tahap reduksi, data disajikan dalam bentuk narasi analitis melalui pengelompokan tema-tema pembahasan (Klaus Krippendorff, 2018) seperti konsep pembelajaran daring, karakteristik platform MENTARI, indikator efektivitas media belajar, serta pemahaman materi mahasiswa. Penyajian data tersebut kemudian diikuti dengan proses interpretasi, yaitu menafsirkan hubungan antara teori, hasil penelitian, dan kondisi penggunaan platform pembelajaran daring. Melalui interpretasi tersebut, penulis berupaya menilai apakah MENTARI memiliki peran signifikan dalam menunjang pemahaman materi berdasarkan sudut pandang ilmiah yang telah ditemukan.

Keabsahan data dalam artikel ini dijaga melalui triangulasi sumber pustaka. Langkah ini dilakukan dengan membandingkan berbagai pendapat ahli, teori pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa. Ketika satu sumber menyatakan bahwa Learning Management System efektif meningkatkan fleksibilitas belajar, penulis tidak langsung menjadikannya sebagai kesimpulan tunggal, melainkan mencocokkannya dengan temuan dari sumber lain yang membahas pengalaman pengguna, kualitas interaksi, serta hambatan teknis pembelajaran daring (Lexy J. Moleong, 2018). triangulasi sumber diperlukan untuk memperoleh data yang lebih kredibel karena informasi tidak bertumpu pada satu sudut pandang saja. Melalui langkah ini, hasil kajian yang disusun diharapkan memiliki tingkat objektivitas lebih tinggi serta

mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran daring berbasis MENTARI terhadap pemahaman materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform MENTARI sebagai Media Pembelajaran di Universitas Pamulang

Pemanfaatan *Learning Management System* di setiap perguruan tinggi pada umumnya disesuaikan dengan kebutuhan akademik serta karakteristik pengguna di lingkungan kampus masing-masing. Universitas Pamulang merespons kebutuhan tersebut dengan mengembangkan platform MENTARI, singkatan dari Manajemen Terpadu Pembelajaran Daring. Platform ini dirancang sebagai sistem pembelajaran digital terpusat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan daring secara asynchronous. Kehadiran MENTARI sekaligus menjadi bentuk transformasi dari sistem e-learning sebelumnya menuju media pembelajaran yang lebih terintegrasi, efisien, dan mudah dikelola oleh institusi.

MENTARI dikembangkan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan materi, tetapi juga sebagai pusat aktivitas akademik yang menghubungkan dosen, mahasiswa, dan program studi dalam satu alur pembelajaran. Melalui platform ini, dosen dapat mengunggah modul perkuliahan, video penjelasan, lembar tugas, kuis, forum diskusi, hingga memantau kehadiran mahasiswa. Di sisi lain, mahasiswa memperoleh akses yang lebih teratur terhadap seluruh kebutuhan belajar tanpa harus berpindah-pindah aplikasi. Sistem terpusat seperti ini membuat proses pembelajaran memiliki dokumentasi yang lebih jelas, mulai dari rekam jejak materi yang telah dibagikan hingga riwayat tugas yang telah diselesaikan.

Kehadiran MENTARI menunjukkan bahwa Universitas Pamulang berupaya menempatkan pembelajaran daring sebagai bagian dari sistem akademik yang terstruktur, bukan sekadar kebijakan sementara. Hal tersebut terlihat dari integrasi MENTARI dengan jadwal perkuliahan, standar operasional pembelajaran, serta penggunaan akun akademik resmi bagi mahasiswa dan dosen. Platform ini diposisikan sebagai media utama dalam mendukung distribusi materi dan pelaksanaan pembelajaran digital pada setiap semester. Kebijakan tersebut menandakan bahwa MENTARI memiliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan proses belajar, terutama ketika mahasiswa membutuhkan akses pembelajaran yang fleksibel di luar ruang kelas.

MENTARI juga menyediakan sejumlah fitur yang memiliki keterkaitan langsung dengan proses pemahaman materi. Fitur menu materi memungkinkan mahasiswa memperoleh bahan ajar yang telah disusun dosen secara sistematis untuk setiap pertemuan. Forum diskusi memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan maupun menanggapi topik pembelajaran yang belum dipahami. Kuis dan penugasan membantu dosen mengevaluasi ketercapaian pembelajaran, sedangkan dashboard aktivitas memudahkan mahasiswa memantau tugas yang

belum dikerjakan. Kombinasi fitur-fitur tersebut menjadikan MENTARI bukan hanya alat penyampai informasi, tetapi juga media yang membangun ritme belajar secara berkelanjutan.

Temuan Ferdy Ramadhan, Tegar Prasetya Hermansyah, dan Daffa Putra Atmaja menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Pamulang menilai beberapa fitur utama MENTARI, seperti dashboard, menu materi, forum diskusi, dan kuis, cukup membantu aktivitas pembelajaran karena mudah diakses serta mendukung kebutuhan akademik dasar. Hasil tersebut menegaskan bahwa dari aspek fungsi inti, MENTARI telah memenuhi kebutuhan dasar pembelajaran digital, khususnya dalam memudahkan mahasiswa memperoleh informasi perkuliahan secara lebih terpusat. Kemudahan tersebut menjadi nilai penting karena keteraturan informasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa mengikuti alur materi yang diberikan dosen (Vivi Meilinda, 2023).

Tidak hanya pada aspek kemudahan akses, penggunaan platform pembelajaran digital juga berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa selama proses belajar. Vivi Meilinda dkk. menyatakan bahwa platform e-learning yang menyediakan materi terorganisasi, aktivitas evaluasi, dan forum interaksi mampu meningkatkan student engagement karena mahasiswa merasa lebih terhubung dengan proses pembelajaran meskipun tidak berada di ruang kelas fisik. Jika dikaitkan dengan MENTARI, keberadaan fitur-fitur tersebut memberikan peluang bagi mahasiswa Universitas Pamulang untuk tetap aktif, baik melalui pemantauan tugas, partisipasi diskusi, maupun peninjauan ulang materi yang telah diunggah dosen. (Ferdy Ramadhan; Tegar Prasetya Hermansyah; Daffa Putra Atmaja, 2025).

Meskipun memiliki fungsi yang cukup lengkap, penggunaan MENTARI tidak terlepas dari sejumlah catatan teknis. Beberapa mahasiswa masih mengeluhkan server yang lambat, notifikasi yang kurang responsif, kesalahan saat login, serta tampilan antarmuka yang dianggap terlalu sederhana. Kendala semacam ini berpotensi memengaruhi kenyamanan belajar karena mahasiswa dapat terlambat memperoleh informasi atau mengalami kesulitan mengakses materi pada waktu tertentu. Ferdy Ramadhan dkk. menilai bahwa aspek usability dan performa sistem perlu diperbaiki agar pengalaman belajar digital mahasiswa menjadi lebih optimal. Permasalahan serupa juga disampaikan Rizki Maulana yang menyebutkan bahwa gangguan teknis pada sistem e-learning Universitas Pamulang dapat menghambat kelancaran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. (Niken Bayu Argaheni, 2020b)

Catatan tersebut menunjukkan bahwa MENTARI pada dasarnya telah memiliki fondasi yang cukup baik sebagai media pembelajaran digital, namun efektivitasnya tidak dapat diukur hanya dari kelengkapan fitur. Platform yang lengkap tetap membutuhkan kestabilan sistem, kemudahan navigasi, serta respons layanan yang baik agar mahasiswa dapat memanfaatkan seluruh fasilitas pembelajaran secara maksimal. Ketika akses terhadap materi berjalan lancar

dan aktivitas pembelajaran terdokumentasi dengan jelas, mahasiswa cenderung lebih mudah menyesuaikan ritme belajar. Sebaliknya, apabila kendala teknis sering terjadi, fokus mahasiswa terhadap materi dapat terganggu karena energi belajar tersita pada persoalan operasional platform.

Berdasarkan uraian tersebut, MENTARI dapat dipahami sebagai media pembelajaran daring yang memiliki fungsi sentral dalam sistem akademik Universitas Pamulang. Platform ini menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung distribusi materi, interaksi belajar, evaluasi tugas, serta pemantauan aktivitas mahasiswa secara lebih sistematis. Walaupun masih terdapat beberapa hambatan teknis, keberadaan MENTARI tetap menunjukkan potensi besar sebagai sarana pembelajaran digital yang dapat memengaruhi kualitas pemahaman materi mahasiswa. Potensi inilah yang menuntut adanya kajian lebih lanjut mengenai sejauh mana platform tersebut efektif dalam membantu proses belajar secara substantif.

Berdasarkan uraian tersebut, MENTARI dapat dipahami sebagai media pembelajaran daring yang memiliki fungsi sentral dalam sistem akademik Universitas Pamulang. Platform ini menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung distribusi materi, interaksi belajar, evaluasi tugas, serta pemantauan aktivitas mahasiswa secara lebih sistematis. Akan tetapi, hasil kajian menunjukkan adanya perbedaan antara potensi fitur dan pengalaman aktual pengguna. Di satu sisi, fitur seperti dashboard, menu materi, forum diskusi, kuis, dan penugasan mendukung keteraturan proses pembelajaran. Di sisi lain, kendala teknis seperti server lambat, kesulitan login, notifikasi yang kurang responsif, serta tampilan antarmuka yang belum sepenuhnya nyaman dapat menghambat kelancaran belajar mahasiswa. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas MENTARI tidak cukup dinilai dari ketersediaan fitur, tetapi harus dilihat dari stabilitas sistem, kemudahan penggunaan, dan konsistensi pemanfaatan fitur oleh dosen maupun mahasiswa. Dengan demikian, sintesis penulis menegaskan bahwa MENTARI memiliki potensi besar sebagai LMS institusional, tetapi kontribusinya terhadap pemahaman materi sangat bergantung pada kualitas teknis sistem dan kualitas pedagogis penggunaannya.

Efektivitas Pembelajaran Daring Platform MENTARI sebagai Media Pembelajaran di Universitas Pamulang

Salah satu indikator utama efektivitas pembelajaran daring adalah kemudahan akses terhadap materi perkuliahan. Mahasiswa membutuhkan media yang memungkinkan bahan ajar diperoleh secara cepat, tersusun rapi, dan dapat diakses kembali kapan saja. Ketersediaan materi secara konsisten akan membantu mahasiswa melakukan pengulangan belajar secara mandiri serta mengurangi risiko tertinggal informasi.

Indikator berikutnya adalah fleksibilitas waktu dan tempat belajar. Sistem daring yang efektif harus memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar sesuai kondisi masing-

masing tanpa mengurangi keteraturan aktivitas akademik. Fitur seperti penyimpanan materi permanen, pengingat tugas, dan jadwal yang jelas akan membantu mahasiswa mengatur ritme belajarnya sendiri.

Selain itu, kualitas interaksi akademik juga menjadi penentu efektivitas pembelajaran daring. Kehadiran forum diskusi, kolom komentar, serta umpan balik dari dosen memungkinkan mahasiswa tetap memperoleh penjelasan ketika mengalami kesulitan memahami materi. Interaksi yang baik dapat mengurangi miskonsepsi dan menjaga keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran daring juga terlihat dari keteraturan evaluasi pembelajaran. Tugas, kuis, dan penilaian yang tersusun jelas membantu mahasiswa mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah dicapai. Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur capaian belajar sekaligus umpan balik untuk mengetahui bagian materi yang masih perlu dipelajari kembali.

Dalam pembelajaran daring, efektivitas dipengaruhi tidak hanya oleh kualitas materi yang diberikan dosen, tetapi juga oleh kualitas platform digital yang digunakan. Media yang sulit diakses, lambat, atau minim ruang interaksi dapat menghambat kenyamanan serta fokus belajar mahasiswa. Sebaliknya, platform yang mudah digunakan, responsif, dan terstruktur cenderung mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik. Niken Bayu Argaheni menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran daring dipengaruhi oleh akses teknologi, fleksibilitas waktu belajar, interaksi pembelajaran, dan kesiapan pengguna dalam memanfaatkan sistem digital (Benjamin S. Bloom, 1956).

Galih Sabarno Putra dkk. menjelaskan bahwa efektivitas e-learning dapat dilihat dari kemudahan penggunaan sistem, kualitas penyampaian materi, interaksi pembelajaran, dan ketercapaian tujuan belajar mahasiswa. Oleh karena itu, efektivitas platform seperti MENTARI tidak cukup dinilai dari sisi teknis penggunaan saja, tetapi juga dari sejauh mana platform tersebut mampu meningkatkan kualitas pemahaman materi mahasiswa di Universitas Pamulang (Galih Sabarno Putra; dkk, 2024).

Efektivitas pembelajaran daring dapat dianalisis melalui beberapa indikator utama, yaitu kemudahan akses materi, fleksibilitas waktu dan tempat belajar, kualitas interaksi akademik, keteraturan evaluasi, serta ketercapaian pemahaman materi. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak dapat hanya dinilai dari keberhasilan teknis, seperti tersedianya akun, materi, dan tugas, tetapi harus dinilai dari dampaknya terhadap proses belajar mahasiswa. Beberapa sumber menekankan bahwa LMS efektif karena menyediakan fleksibilitas dan dokumentasi pembelajaran yang baik. Namun, sumber lain menunjukkan bahwa fleksibilitas yang terlalu besar dapat menimbulkan pembelajaran pasif apabila tidak diimbangi dengan arahan dosen, umpan balik, dan aktivitas diskusi yang bermakna.

Pertentangan ini memperlihatkan bahwa fleksibilitas dalam pembelajaran daring dapat menjadi keunggulan sekaligus kelemahan. Oleh karena itu, sintesis penulis menunjukkan bahwa efektivitas MENTARI harus diukur secara seimbang melalui aspek teknis dan akademik, yaitu apakah platform mudah diakses, apakah mahasiswa benar-benar terlibat dalam proses belajar, dan apakah evaluasi yang diberikan mampu membantu mahasiswa memahami materi Pendidikan Pancasila secara lebih mendalam.

Pemahaman Materi sebagai Tolok Ukur Keberhasilan Belajar

Tujuan utama pembelajaran bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi memastikan mahasiswa mampu menerima, mengolah, dan memahami materi menjadi pengetahuan yang bermakna. Materi dapat disampaikan dengan lengkap dan tugas dapat dikerjakan, namun proses tersebut belum menunjukkan keberhasilan apabila mahasiswa belum memahami isi pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman materi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan belajar.

Pemahaman materi merujuk pada kemampuan mahasiswa menangkap inti pembelajaran, menjelaskan kembali konsep, menghubungkan antaride, serta menerapkannya pada situasi yang relevan. Mahasiswa yang memahami materi tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga mengetahui makna dan penggunaan konsep yang dipelajari. Bloom menempatkan pemahaman (*comprehension*) sebagai salah satu tingkatan penting dalam ranah kognitif karena pada tahap ini peserta didik mulai mampu menafsirkan informasi secara aktif (Susan Febrianti, 2021).

Dalam pembelajaran daring, tingkat pemahaman sangat dipengaruhi oleh kualitas media yang digunakan. Media yang jelas, terstruktur, dan mudah diakses akan membantu mahasiswa menerima informasi dengan lebih baik. Sebaliknya, sistem yang membingungkan atau sulit digunakan dapat menghambat proses belajar. Febri Silvia dkk. menyatakan bahwa pemahaman materi dalam pembelajaran daring dipengaruhi oleh kejelasan penyajian materi, kemudahan mengakses ulang bahan ajar, serta tersedianya ruang interaksi ketika mahasiswa mengalami kesulitan (Alifia Mutsila Fakhrudin, 2023).

Berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring membuat mahasiswa lebih bergantung pada bahan ajar digital dan komunikasi melalui platform. Jika materi kurang lengkap, instruksi tidak jelas, atau umpan balik dosen minim, mahasiswa berisiko mengalami *learning gap*, yaitu mengikuti perkuliahan tetapi belum memahami substansi materi. Niken Bayu Argaheni menyebutkan bahwa salah satu tantangan utama pembelajaran daring adalah menjaga kualitas pemahaman peserta didik di tengah keterbatasan interaksi langsung (Oktri Wulandari; Ahmad Tohir, 2022).

Mahasiswa cenderung lebih mudah memahami materi apabila memperoleh akses terhadap modul yang tersusun rapi, penjelasan yang dapat dibaca ulang, forum diskusi yang

aktif, serta evaluasi yang terarah. Pardomuan Simanullang dan Betty Arli Sonti Pakpahan menambahkan bahwa lingkungan pembelajaran digital yang tertata dapat meningkatkan kemandirian belajar sekaligus memperkuat hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, pemahaman materi dapat dijadikan tolok ukur utama keberhasilan pembelajaran daring. Oleh sebab itu, efektivitas platform seperti MENTARI perlu dinilai bukan hanya dari kelengkapan fitur atau intensitas penggunaan, tetapi dari sejauh mana platform tersebut mampu membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan di Universitas Pamulang.

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan, pemahaman materi dapat dijadikan tolok ukur utama keberhasilan pembelajaran daring karena tujuan pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi memastikan mahasiswa mampu menangkap makna, menjelaskan kembali konsep, serta menghubungkan materi dengan konteks kehidupan akademik dan sosial. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, pemahaman materi menjadi semakin penting karena mahasiswa tidak hanya dituntut menghafal sila, nilai, atau konsep kewarganegaraan, tetapi juga memahami makna Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pedoman kehidupan berbangsa. Temuan literatur menunjukkan bahwa bahan ajar yang sistematis, akses ulang terhadap materi, forum diskusi, dan evaluasi terarah dapat membantu pemahaman mahasiswa. Namun, terdapat pula temuan yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring berisiko menimbulkan learning gap apabila interaksi akademik rendah dan mahasiswa hanya menerima materi dalam bentuk unggahan tanpa penjelasan yang memadai. Dengan demikian, sintesis penulis menunjukkan bahwa pemahaman materi dalam pembelajaran daring tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan materi digital, tetapi juga oleh kualitas penyajian, keaktifan diskusi, kejelasan instruksi, dan umpan balik dosen. Oleh sebab itu, MENTARI perlu dimanfaatkan sebagai ruang belajar aktif, bukan sekadar tempat penyimpanan dokumen perkuliahan.

Analisis Efektivitas MENTARI terhadap Pemahaman Materi

Efektivitas MENTARI sebagai media pembelajaran daring dapat dilihat dari kesesuaian fitur platform dengan kebutuhan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Suatu sistem pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu menyediakan akses materi, mendukung interaksi akademik, mengatur evaluasi, serta membantu mahasiswa mencapai tujuan belajar. Jika dikaitkan dengan fungsi MENTARI, platform ini memiliki beberapa aspek yang mendukung proses pemahaman materi mahasiswa.

Salah satu keunggulan MENTARI terletak pada kemudahan akses bahan ajar. Materi yang diunggah dosen secara sistematis pada setiap pertemuan dapat dibuka kembali kapan saja. Hal ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca ulang materi, meninjau

presentasi, dan belajar sesuai tingkat pemahaman masing-masing. Kemampuan mengakses ulang materi menjadi faktor penting karena mahasiswa tidak hanya menerima informasi sekali, tetapi dapat mempelajarinya berulang hingga lebih memahami konsep (Ahmad Haikal, 2023).

MENTARI juga memberikan fleksibilitas belajar yang cukup tinggi. Mahasiswa dapat mengakses tugas, pengumuman, materi, dan forum diskusi di luar jam perkuliahan. Kondisi ini membantu mahasiswa mengatur ritme belajar secara mandiri serta memungkinkan proses belajar tetap berlanjut meskipun kelas telah selesai. Selain itu, susunan menu berdasarkan jadwal pertemuan dan batas waktu tugas membuat mahasiswa lebih mudah mengikuti alur perkuliahan secara terarah (Oktri Wulandari; Ahmad Tohir, 2022).

Forum diskusi yang tersedia dalam MENTARI turut berperan dalam meningkatkan pemahaman materi. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, sedangkan dosen dapat memberikan klarifikasi atau penjelasan tambahan. Jika dimanfaatkan secara aktif, fitur ini menjadikan MENTARI bukan hanya tempat distribusi materi, tetapi juga ruang interaksi akademik yang mendukung proses belajar.

Namun demikian, efektivitas MENTARI belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala teknis seperti server lambat, kesalahan login, dan notifikasi yang kurang responsif dapat menghambat akses mahasiswa terhadap materi maupun tugas. Selain itu, tidak semua dosen memanfaatkan forum diskusi secara maksimal, sehingga pada beberapa kondisi pembelajaran masih berlangsung satu arah melalui unggahan materi dan pengumpulan tugas saja (Rizki Maulana, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, MENTARI dapat dinilai cukup efektif dalam menunjang pemahaman materi mahasiswa, terutama pada aspek kemudahan akses, fleksibilitas waktu, dan keteraturan informasi pembelajaran. Akan tetapi, efektivitas tersebut masih perlu ditingkatkan melalui perbaikan sistem dan peningkatan kualitas interaksi pembelajaran. Dengan demikian, MENTARI memiliki kontribusi positif terhadap pemahaman materi mahasiswa di Universitas Pamulang, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa efektivitas MENTARI sebagai media pembelajaran daring dapat dilihat dari kesesuaian fitur platform dengan kebutuhan mahasiswa dalam memahami materi Pendidikan Pancasila. MENTARI memiliki beberapa aspek pendukung, seperti kemudahan akses bahan ajar, fleksibilitas waktu belajar, forum diskusi, kuis, penugasan, dan dokumentasi aktivitas akademik. Aspek tersebut membantu mahasiswa memperoleh materi secara lebih teratur, membaca ulang bahan ajar, mengikuti alur perkuliahan, serta mengukur pemahaman melalui tugas dan evaluasi.

Namun, efektivitas tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat perbedaan antara manfaat ideal MENTARI dan pengalaman pengguna di lapangan. Beberapa kajian

menunjukkan bahwa LMS dapat meningkatkan fleksibilitas, kemandirian, dan keteraturan pembelajaran. Akan tetapi, kajian lain menemukan bahwa kendala teknis, keterbatasan interaksi, serta belum maksimalnya penggunaan forum diskusi dapat menghambat pemahaman mahasiswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa MENTARI tidak otomatis efektif hanya karena tersedia sebagai platform resmi. Efektivitasnya baru terlihat apabila dosen menyusun materi secara sistematis, memberi instruksi yang jelas, mengaktifkan diskusi, memberikan umpan balik, serta memastikan mahasiswa dapat mengakses sistem tanpa hambatan teknis yang berarti.

Berdasarkan sintesis penulis, MENTARI dapat dinilai cukup efektif dalam menunjang pemahaman materi Pendidikan Pancasila, terutama pada aspek kemudahan akses, fleksibilitas waktu, keteraturan informasi, dan evaluasi pembelajaran. Namun, efektivitas tersebut masih bersifat terbatas karena belum seluruh fitur dimanfaatkan secara maksimal untuk membangun interaksi akademik yang mendalam. Dengan demikian, kontribusi utama MENTARI terletak pada kemampuannya mengorganisasi proses pembelajaran Pendidikan Pancasila secara digital, sedangkan kelemahannya terletak pada aspek stabilitas sistem, kualitas interaksi, dan konsistensi pemanfaatan fitur. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas MENTARI perlu diarahkan pada perbaikan teknis sekaligus penguatan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

SIMPULAN

Pembelajaran daring berbasis MENTARI dinilai cukup efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Pancasila mahasiswa Universitas Pamulang. Efektivitas tersebut terlihat dari kemudahan akses bahan ajar, fleksibilitas waktu belajar, keteraturan informasi akademik, serta tersedianya fitur penugasan dan forum diskusi yang membantu mahasiswa mengikuti alur perkuliahan secara lebih sistematis. MENTARI juga memungkinkan mahasiswa mempelajari ulang materi secara mandiri sehingga proses pemahaman tidak hanya berlangsung saat perkuliahan, tetapi dapat berlanjut di luar waktu belajar formal. Namun, efektivitas tersebut masih memiliki catatan karena beberapa kendala teknis, seperti server lambat, kesalahan login, notifikasi yang kurang responsif, serta belum optimalnya interaksi akademik melalui forum diskusi, masih dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, Universitas Pamulang perlu meningkatkan kualitas teknis MENTARI melalui penguatan stabilitas server, perbaikan sistem login, optimalisasi notifikasi, dan penyederhanaan tampilan antarmuka agar lebih nyaman digunakan. Selain itu, dosen perlu memanfaatkan fitur MENTARI secara lebih aktif dengan menyusun materi Pendidikan Pancasila secara sistematis, menghidupkan forum diskusi, memberikan umpan balik terhadap tugas, serta menggunakan kuis atau evaluasi singkat untuk mengukur pemahaman mahasiswa. Dengan langkah tersebut, MENTARI tidak hanya berfungsi sebagai media administrasi

pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi ruang pembelajaran digital yang lebih interaktif, terarah, dan efektif dalam menunjang pemahaman materi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia Mutsila Fakhruddin. (2023). Efektivitas Learning Management System dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 52–58.
- Benjamin S. Bloom. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green and Co.
- Febri Silvia. (2025). Pembelajaran Daring dan Pemahaman Konsep Mahasiswa: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(1), 28–32.
- Ferdy Ramadhan; dkk. (2025). Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi MENTARI pada Pembelajaran Daring Universitas Pamulang. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 7(1), 60–69.
- Ferdy Ramadhan; Tegar Prasetya Hermansyah; Daffa Putra Atmaja. (2025). Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi MENTARI pada Pembelajaran Daring Universitas Pamulang. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 7(1), 63–67.
- Galih Sabarno Putra; dkk. (2024). Efektivitas Platform E-Learning terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 40–50.
- Galih Sabarno Putra. (2024). Efektivitas Platform E-Learning terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(44–46).
- Klaus Krippendorff. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mestika Zed. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Niken Bayu Argaheni. (2020a). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108.
- Niken Bayu Argaheni. (2020b). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(99–108).
- Oktri Wulandari; Ahmad Tohir. (2022). pengaruh Learning Management System terhadap Kualitas Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 88–94.
- Pardomuan Simanullang; Betty Arli Sonti Pakpahan. (2021). Pengaruh LMS terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 5(1), 41–45.
- Rizki Maulana. (2024). Evaluasi Sistem E-Learning Universitas Pamulang dalam Mendukung Pembelajaran Daring. *Jurnal Sistem Informasi Akademik*, 2(2), 27–42.
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., Mahasiswa, Y., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Susan Febrianti; dkk. (2021). Pemanfaatan E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 110–120.
- Susan Febrianti. (2021). Pemanfaatan E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 115–120.
- Ubaid Al Faruq; Saiful Anwar. (2023). Implementasi Pembelajaran Daring di Universitas Pamulang melalui Learning Management System. *Jurnal Informatika Dan Pendidikan*, 9(2), 82–91.
- Vivi Meilinda. (2023). Pengaruh Platform E-Learning terhadap Student Engagement Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(2), 94–99.